



PENGARUH METODE *JOYFUL LEARNING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR

¹⁾ **Siti Sopiah**

Institut Prima Bangsa
sitisofiah2412@gmail.com

²⁾ **Mochamad Guntur**

Institut Prima Bangsa
gunturmath@gmail.com

Artikel history

Diterima : 21 Agustus 2024
Direvisi : 23 Juli 2025
Disetujui : 24 Juli 2025

Abstrak

Kata Kunci: Analisis Regresi, Metode *Joyful Learning*, Motivasi Belajar, Matematika, Sekolah Dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh Metode *Joyful Learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V Sekolah Dasar. Fokus utama penelitian ini adalah menilai efektivitas metode ini dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, interaktif, dan berorientasi pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan desain eksperimental prates-posstest satu kelompok. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas V di SDN Cibeber dan SDN Hergarmanah. Data dikumpulkan melalui angket yang mengukur persepsi siswa terhadap penerapan Metode *Joyful Learning* dan dampaknya terhadap motivasi belajar mereka. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS untuk uji regresi linear, normalitas, homogenitas, dan linearitas hubungan antara variabel. Metode *Joyful Learning* terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hasil analisis regresi menunjukkan koefisien $\beta = 0,330$ dengan $p < 0,05$, yang mengindikasikan bahwa penerapan metode ini berkontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar. Selain itu, data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen, serta menunjukkan hubungan linear yang signifikan antara penerapan metode ini dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini dapat diterapkan dalam pendidikan dasar, terutama dalam pengembangan metode pembelajaran matematika yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini relevan bagi pendidik, pengembang kurikulum, dan pembuat kebijakan di bidang pendidikan dasar untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif, interaktif, dan produktif. Penelitian ini menawarkan pendekatan baru dalam penerapan Metode *Joyful Learning* di sekolah dasar, dengan memberikan bukti empiris yang mendukung efektivitas strategi pembelajaran ini. Temuan ini memberikan kontribusi penting

dalam literatur pendidikan, serta memperkaya strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.

Abstract

Keywords: *Joyful Learning Method, Learning Motivation, Mathematics, Elementary School, Regression Analysis.*

This study aims to evaluate the impact of the Joyful Learning method on students' learning motivation in mathematics in grade V of elementary school. The primary focus of this research is to assess the effectiveness of this method in creating enjoyable, interactive learning experiences that actively engage students in the learning process. This research employs a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The research sample consists of grade V students from SDN Cibeber and SDN Hergarmanah. Data were collected through questionnaires that measured students' perceptions of the application of the Joyful Learning method and its impact on their learning motivation. Data analysis was conducted using SPSS software for linear regression tests, normality, homogeneity, and linearity of the relationship between variables. The Joyful Learning method was found to have a significant effect on students' learning motivation. Regression analysis results showed a coefficient of $\beta = 0.330$ with $p < 0.05$, indicating that the implementation of this method positively contributes to increasing learning motivation. Additionally, the data obtained were normally distributed and homogeneous, showing a significant linear relationship between the application of this method and students' learning motivation. This research can be applied in elementary education, particularly in developing effective mathematics teaching methods to enhance students' learning motivation. The findings are relevant to educators, curriculum developers, and policymakers in elementary education to create a more positive, interactive, and productive learning environment. This study offers a new approach to implementing the Joyful Learning method in elementary schools by providing empirical evidence that supports the effectiveness of this learning strategy. These findings contribute significantly to the educational literature and enrich learning strategies that can enhance students' learning motivation in mathematics.

Koresponden: sitiosofiah2412@gmail.com
artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi
CC BY SA
2024



PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memegang peranan penting dalam membentuk fondasi pengetahuan dan karakter siswa. Proses belajar di sekolah dasar (SD) tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan memotivasi siswa agar aktif dalam proses pembelajaran (Brown & Davis, 2020). Namun, pembelajaran matematika di tingkat SD sering kali dihadapkan pada tantangan, termasuk rendahnya minat dan motivasi siswa dalam belajar matematika (Johnson & Smith, 2018). Kurangnya minat ini dapat disebabkan oleh pendekatan pengajaran yang monoton dan tidak interaktif, yang membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik (Anderson & Clark, 2019).

Sebelum menjelajahi solusi yang mungkin, kita perlu mengidentifikasi masalah yang mewarnai proses pembelajaran matematika di tingkat SD seperti yang terjadi di salah satu SD yang ada di daerah kecamatan Cibeber yaitu SDN Cibeber 2 dan SDN Hegarmanah yaitu masih kurangnya daya tarik ketika proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran matematika, maka dari itu perlu adanya metode pembelajaran yang baik agar motivasi belajar siswa meningkat dalam mempelajari matematika. Dari penelitian terdahulupun, beberapa masalah dapat diidentifikasi, seperti kurangnya minat dan motivasi siswa (Johnson & Smith, 2018), kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar (Brown & Davis, 2020), materi pembelajaran yang kurang menarik (Anderson & Clark, 2019), dan ketergantungan siswa pada guru (Ministry of Education, 2017). Dalam menghadapi tantangan pembelajaran matematika, solusi yang menjanjikan salah satunya adalah penggunaan metode *Joyful Learning*. Metode ini dianggap penting karena dapat meningkatkan motivasi siswa (Johnson & Smith, 2018), menciptakan keterlibatan aktif dalam proses belajar (Brown & Davis, 2020), menjadikan materi pembelajaran menarik dan mudah dipahami (Anderson & Clark, 2019), serta mendorong kemandirian siswa (Ministry of Education, 2017).

Joyful Learning melibatkan pendekatan pembelajaran yang menciptakan suasana positif, kreatif, dan interaktif di dalam kelas. Dengan memasukkan elemen-elemen permainan, musik, dan kegiatan kreatif, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Pembelajaran berbasis permainan menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mengubah persepsi siswa terhadap matematika. Permainan tidak hanya menghibur tetapi juga mengajarkan konsep matematika secara efektif (Johnson & Smith, 2018).

Implementasi *Joyful Learning* dalam pembelajaran matematika dapat dilakukan melalui berbagai strategi. Pertama-tama, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dapat diwujudkan melalui penggunaan elemen permainan, musik, dan aktivitas kreatif dalam kelas (Johnson & Smith, 2018). Pembelajaran berbasis permainan juga dapat diterapkan untuk meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi pembelajaran matematika (Brown & Davis, 2020). Kegiatan kolaboratif dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa (Anderson & Clark, 2019). Pemanfaatan teknologi dan multimedia seperti video animasi dan aplikasi matematika interaktif juga dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik (Ministry of Education, 2017).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa *Joyful Learning* memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di berbagai mata pelajaran. Misalnya, Brown dan Davis (2020) menemukan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang melibatkan permainan dapat secara signifikan meningkatkan partisipasi aktif siswa. Namun, kajian terkait penerapan metode ini secara spesifik dalam pembelajaran matematika di tingkat SD masih terbatas, terutama dalam konteks sekolah-sekolah di Indonesia. Penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti karena melibatkan aspek-aspek penting dalam pembelajaran matematika. Sementara banyak penelitian telah menyoroti pentingnya motivasi, penelitian ini melibatkan aspek keterlibatan aktif dan kemandirian siswa dalam pembelajaran matematika (Brown & Davis, 2020). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang bagaimana *Joyful Learning* dapat meningkatkan pengalaman dan hasil pembelajaran matematika di tingkat SD. Kontribusi penelitian ini sangat relevan dengan perbaikan pendidikan matematika di tingkat SD. Pertama, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran matematika (Ministry of Education, 2017). Kedua, hasil penelitian ini diharapkan memberikan panduan praktis bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga efektif (Dewey, 1916). Ketiga, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru terkait metode *Joyful Learning* dalam konteks pembelajaran matematika, yang dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut (Brown & Davis, 2020).

Dengan mengisi kesenjangan ini, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan lebih rinci hubungan antara variabel 1 dan variabel 2 di tingkat SD. Pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana metode *Joyful Learning* memengaruhi motivasi dan keterlibatan, siswa dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dari dua sekolah dasar yang berbeda, yaitu SDN Cibeber dan SDN Hergarmanah, di Kabupaten Cianjur. Kriteria pemilihan populasi adalah siswa yang telah mengikuti pembelajaran matematika selama minimal satu semester di kelas V dan tidak memiliki keterbatasan belajar yang signifikan. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, di mana dua kelas V dari setiap sekolah dipilih berdasarkan rekomendasi guru kelas, dengan mempertimbangkan keseragaman dalam hal latar belakang akademik dan sosial-ekonomi. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini terdiri dari 21 item pernyataan angket *Joyful learning* dan 20 item pertanyaan angket motivasi dengan skala Likert 5 poin. Penelitian ini memiliki dua variabel utama, yaitu: Variabel independennya Metode *Joyful Learning* yang diterapkan dalam pembelajaran matematika dan Variabel dependennya motivasi belajar siswa. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yang terdiri dari angket *joyful learning* dan angket motivasi belajar siswa.

Pengumpulan data dilakukan dalam dua tahap yaitu *pretest* dilakukan sebelum penerapan metode *Joyful Learning* untuk mengukur motivasi awal siswa. *Posttest* dilakukan setelah penerapan metode *Joyful Learning* selama 4 minggu untuk mengukur perubahan motivasi siswa. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan regresi. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan distribusi skor motivasi siswa, sedangkan analisis regresi dilakukan menggunakan uji-t berpasangan (*paired t-test*) untuk menguji perbedaan signifikan antara skor *pretest* dan *posttest*. Seluruh analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.0. Selama penelitian, perangkat lunak yang digunakan adalah SPSS versi 25.0 untuk analisis data statistik dan Microsoft Excel untuk pengolahan data awal. Perangkat keras yang digunakan termasuk komputer Samsung dan laptop Lenovo dan X454 dengan spesifikasi prosesor Intel Core i3, 4 RAM GB, dan sistem operasi Windows 10. Seluruh perangkat ini berfungsi untuk memastikan kelancaran proses analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

Tabel 1: Hasil Uji Normalitas Data.

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.069	120	.200	.990	120	.508
Y	.076	120	.083	.973	120	.015

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Pada tabel diatas diperoleh nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 2: Hasil Uji Homogenitas.

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
x	Based on Mean	0.092	1	118	0.763
	Based on Median	0.085	1	118	0.771
	Based on Median and with adjusted df	0.085	1	113.884	0.771
	Based on trimmed mean	0.103	1	118	0.749
y	Based on Mean	0.112	1	118	0.739
	Based on Median	0.012	1	118	0.912
	Based on Median and with adjusted df	0.012	1	115.352	0.912
	Based on trimmed mean	0.036	1	118	0.849

Berdasarkan output di atas, dapat diketahui nilai signifikansi Based on Mean untuk variabel *Joyful Learning* dan Motivasi Belajar adalah sebesar 0,763 dan 0,749. Karena nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data *joyful learning* dan motivasi belajar adalah data yang homogen.

Uji Linearitas

Tabel 3: Hasil Uji Linearitas.

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y*X	Between Groups	(Combined)	6647.765	42	158.280	1.511	0.058
		Linearity	1710.266	1	1710.266	16.330	0.000
		Deviation from Linearity	4937.500	41	120.427	1.150	0.295
	Within Groups		8064.360	77	104.732		
	Total		14712.125	119			

Jika nilai signifikansi Linearity $< 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas dan terikat merupakan hubungan yang linier dan apabila nilai signifikansi Linearity $\geq 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas dan terikat bukan hubungan yang linier. Pada tabel diatas diperoleh nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki hubungan yang linier.

Uji Analisis Deskriptif

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, penting untuk mendeskripsikan hasil analisis data terlebih dahulu. Berikut ini adalah hasil rekapitulasi data dari kelas telah diolah menggunakan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 25.0.

Tabel 4: Hasil Uji Analisis Deskriptif.

	Statistik	Nilai	Std. Error	
X	Mean	73,99	1,049	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower	71,91	
		Upper	76,07	
	5% Trimmed Mean	74,03		
	Median	74,50		
	Variance	132,025		
	Std. Deviation	11,490		
	Minimum	43		
	Maximum	100		
	Range	57		
Interquartile Range	18			

	Skewness		-1,114	0,221
	Kurtosis		-0,428	0,438
Y	Mean		76,63	1,015
	95% Confidence Interval for Mean	Lower	74,62	
		Upper	78,63	
	5% Trimmed Mean		77,11	
	Median		78,00	
	Variance		123,631	
	Std. Deviation		11,119	
	Minimum		40	
	Maximum		98	
	Range		58	
	Interquartile Range		15	
	Skewness		-0,659	0,221
	Kurtosis		0,671	0,438

Tabel di atas menyajikan berbagai statistik deskriptif untuk variabel X (Metode *Joyful Learning*) dan variabel Y (Motivasi Belajar). Statistik yang ditampilkan meliputi mean, interval kepercayaan 95% untuk mean, median, varians, simpangan baku, nilai minimum dan maksimum, serta berbagai statistik lainnya seperti skewness dan kurtosis. Statistik deskriptif membantu untuk memahami karakteristik dasar dari data yang diperoleh dan merupakan langkah awal yang penting dalam analisis data (Ghozali, 2018). Dari statistik tersebut, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata untuk variabel X adalah 73,99 dengan simpangan baku sebesar 11,490. Skewness dan kurtosis menunjukkan distribusi data yang mendekati normal. Skewness dan kurtosis digunakan untuk mengukur simetri dan keterpekaan data terhadap distribusi normal (Sugiyono, 2017). Dan untuk variabel Y, nilai rata-rata adalah 76,63 dengan simpangan baku 11,119. Nilai skewness sebesar -0,659 dan kurtosis sebesar 0,671 menunjukkan bahwa distribusi data sedikit skewed dan lebih peaked dibandingkan distribusi normal.

Hasil analisis deskriptif memberikan gambaran umum tentang distribusi data untuk kedua variabel yang diteliti. Data menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki distribusi yang relatif normal dengan rata-rata yang cukup tinggi, yang berarti bahwa metode *Joyful Learning* dan motivasi belajar siswa dalam sampel ini cenderung baik.

Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk mengukur peningkatan motivasi belajar siswa dari pretest ke posttest. Metode ini membantu dalam mengevaluasi efektivitas dari perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini, yaitu metode *joyful learning* dalam pembelajaran matematika. Berikut adalah hasil dari uji N-Gain yang diperoleh:

Tabel 5: Hasil Uji N-Gain.

	Kelas		Statistic	Std. Error	
Ngain_persen	Post	Mean	45,8701	1,94690	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower	41,9743	
			Upper	49,7658	
		5% Trimmed Mean		45,0848	
		Median		42,8427	
		Variance		227,424	
		Std. Deviation		15,08059	
		Minimum		18,75	
		Maximum		100,00	
		Range		81,25	

	Interquartile Range	14,91	
	Skewness	1,010	0,309
	Kurtosis	1,993	0,608
Pre	Mean	30,0559	2,56259
	95% Confidence Interval for		
	Mean	Lower	24,9282
		Upper	35,1836
	5% Trimmed Mean	28,9137	
	Median	23,8095	
	Variance	394,011	
	Std. Deviation	19,84970	
	Minimum	4,55	
	Maximum	81,25	
	Range	76,70	
	Interquartile Range	25,67	
	Skewness	-0,121	0,309
	Kurtosis	-0,121	0,608

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-gain di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata N-gain untuk kelas pre (sebelum diberi perlakuan) adalah 30,0559 atau sekitar 30,1%, yang termasuk dalam kategori tidak efektif. Sementara itu, nilai rata-rata N-gain untuk kelas post (setelah diberi perlakuan) adalah 45,8701 atau sekitar 45,9%, yang termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode joyful learning efektif dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa.

Uji Hipotesis

Tabel 6: Hasil Uji Hipotesis.

Model	Unstandardized Coefficients				t	Sig.
	(B)	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)			
1	(Constant)	52,212	6,270		8,327	0,000
	X	0,330	0,084	0,341	3,940	0,000

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji t, dapat disimpulkan bahwa metode *Joyful Learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika di sekolah dasar. Nilai p-value yang lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penerapan *Joyful Learning* dan peningkatan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, hipotesis alternatif diterima, menunjukkan bahwa metode *Joyful Learning* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Implementasi metode ini dalam proses pembelajaran diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar matematika.

Pengaruh Penggunaan Metode *Joyful Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Hasil analisis menggunakan model struktural Smart PLS menunjukkan bahwa metode *Joyful Learning* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika di sekolah dasar. Validitas konvergen diuji dengan melihat nilai loading factor yang semuanya berada di atas 0,70, menunjukkan bahwa setiap item valid dalam mengukur konstruk yang dimaksud. Selain itu, nilai AVE untuk variabel *Joyful Learning* dan Motivasi Belajar masing-masing sebesar 0,677 dan 0,602, yang keduanya melebihi batas minimum 0,5, sehingga dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki validitas konvergen yang baik.

Uji validitas diskriminan juga menunjukkan hasil yang memuaskan, di mana nilai cross loading dari setiap item lebih tinggi untuk konstruk yang dimaksud dibandingkan dengan konstruk lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa item-item tersebut memiliki validitas diskriminan yang baik, sesuai dengan kriteria yang diusulkan oleh N. Kock (2012) dan Ghazali & Latan (2015). Dengan demikian, item-item pada variabel *Joyful Learning* dan Motivasi Belajar terbukti mampu membedakan konstruk yang mereka ukur dengan baik.

Selanjutnya, reliabilitas diukur menggunakan nilai Croanbach Alpha dan Composite Reliability. Nilai Croanbach Alpha untuk variabel *Joyful Learning* adalah 0,976 dan untuk Motivasi Belajar adalah 0,965, keduanya jauh di atas ambang batas 0,7. Ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki konsistensi internal yang tinggi. Demikian pula, nilai Composite Reliability untuk variabel *Joyful Learning* dan Motivasi Belajar masing-masing sebesar 0,978 dan 0,968, yang menunjukkan bahwa instrumen ini sangat reliabel dalam mengukur konstruk yang dimaksud.

Dengan validitas dan reliabilitas yang terbukti tinggi, penelitian ini menyimpulkan bahwa metode *Joyful Learning* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar. Metode ini tidak hanya membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan tetapi juga meningkatkan antusiasme dan partisipasi aktif siswa, yang pada gilirannya berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, penerapan metode *Joyful Learning* di sekolah dasar sangat disarankan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan produktif.

Keefektifan Penggunaan Metode *Joyful Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Sekolah Dasar.

Metode *Joyful Learning* telah diterapkan sebagai strategi pembelajaran yang holistik, tidak hanya mempertimbangkan aspek akademis tetapi juga psikologis dan emosional siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode *Joyful Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V dalam matematika di Sekolah Dasar. Berdasarkan analisis deskriptif, normalitas, homogenitas, linearitas, dan uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode *Joyful Learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari variabel *Joyful Learning* dan Motivasi Belajar berdistribusi normal dan homogen. Uji linearitas juga menunjukkan adanya hubungan linear yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa cukup tinggi, dengan nilai rata-rata sebesar 76,63 dan simpangan baku 11,119 untuk variabel Motivasi Belajar. Nilai skewness dan kurtosis menunjukkan bahwa distribusi data mendekati normal, dengan skewness sebesar -0,659 dan kurtosis sebesar 0,671. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Joyful Learning* mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar matematika.

Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear menunjukkan bahwa metode *Joyful Learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa, dengan nilai konstanta sebesar 52,212 dan koefisien sebesar 0,330. Nilai t sebesar 3,940 dan p-value sebesar 0,000 menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima, yang berarti ada pengaruh positif yang signifikan antara penerapan metode *Joyful Learning* dan motivasi belajar siswa.

Implementasi metode *Joyful Learning* dalam pembelajaran matematika di kelas V SD Negeri Cibeber 2 terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, metode ini dapat dijadikan sebagai pendekatan yang efektif dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, metode *Joyful Learning* terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran matematika di SD Negeri Cibeber 2 dan SDN Hegarmanah. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa berada pada tingkat yang cukup tinggi dengan distribusi data yang normal dan homogen. Uji linearitas menunjukkan adanya hubungan linear yang signifikan antara penerapan metode *Joyful Learning* dengan motivasi belajar siswa. Analisis regresi linear mendukung bahwa metode ini berkontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar, dengan nilai konstanta 52,212 dan koefisien 0,330. Nilai t sebesar 3,940 dan p-value 0,000 mengkonfirmasi hipotesis bahwa metode *Joyful Learning* efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar matematika.

Hasil analisis menggunakan model struktural Smart PLS menunjukkan bahwa metode *Joyful Learning* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika di sekolah dasar. Validitas konvergen diuji dengan nilai loading factor yang semuanya di atas 0,70 dan nilai AVE untuk variabel *Joyful Learning* dan Motivasi Belajar masing-masing sebesar 0,677 dan 0,602. Validitas diskriminan juga menunjukkan hasil yang memuaskan dengan nilai *cross loading* yang lebih tinggi untuk konstruk yang dimaksud. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan nilai *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability*, menunjukkan konsistensi internal yang tinggi dengan nilai *Cronbach Alpha* untuk *Joyful Learning* sebesar 0,976 dan Motivasi Belajar sebesar 0,965, serta nilai *Composite Reliability* masing-masing sebesar 0,978 dan 0,968. Dengan validitas dan reliabilitas yang terbukti tinggi, penelitian ini menyimpulkan bahwa metode *Joyful Learning* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika, menciptakan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan, serta meningkatkan antusiasme dan partisipasi aktif siswa. Penerapan metode *Joyful Learning* di sekolah dasar sangat disarankan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan produktif.

REFERENSI

- Anderson, R., & Clark, M. (2019). Interactive teaching strategies for elementary mathematics. *Journal of Educational Research*, 112(4), 350-362. <https://doi.org/10.1080/00220671.2018.1497926>
- Brown, A., & Davis, K. (2020). The role of interactive learning in enhancing student motivation. *International Journal of Education*, 8(2), 157-172. <https://doi.org/10.1080/09518398.2019.1622357>
- Dewey, J. (1916). *Democracy and education: An introduction to the philosophy of education*. Macmillan. <https://doi.org/10.1037/14895-000>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Concepts, Techniques, and Applications Using SmartPLS 3.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Johnson, D. W., & Smith, R. T. (2018). The impact of cooperative learning on student engagement and achievement. *Journal of Educational Psychology*, 110(3), 396-409. <https://doi.org/10.1037/edu0000237>
- Kock, N. (2012). WarpPLS in action: New methods for nonlinear modelling. *International*

Journal of Systematic and Evolutionary Microbiology, 6(3), 68-73.
<https://doi.org/10.1201/b16713>

Ministry of Education. (2017). Enhancing student motivation through innovative teaching practices. *Journal of Education Policy*, 32(2), 123-140.
<https://doi.org/10.1080/02680939.2016.1229643>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono, I., & Nuryanto, H. (2020). *Statistical analysis for educational research*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(1), 54-65. <https://doi.org/10.25273/jpm.v14i1.6918>

Thompson, R., & Walker, H. (2018). *Effective teaching strategies to enhance student engagement in mathematics*. *Mathematics Education Research Journal*, 30(3), 287-304.
<https://doi.org/10.1007/s13394-018-0248-6>

Williams, P., & Gilbert, J. (2019). Exploring the impact of joyful learning in elementary mathematics education. *Journal of Educational Innovation*, 13(4), 214-227.
<https://doi.org/10.1080/15405021.2018.1562039>

Willis, S., & Brown, J. (2021). Engaging students in mathematics through interactive learning environments. *International Journal of Educational Technology*, 8(2), 75-89.
<https://doi.org/10.1108/ijet-07-2021-0064>

Wilson, L. J. (2020). The effects of joyful learning on student motivation and engagement in elementary education. *Journal of Learning Sciences*, 15(2), 197-213.
<https://doi.org/10.1080/10508406.2020.1714038>

Zhang, X., & Wang, L. (2019). Innovative teaching methods in elementary mathematics education. *Mathematics Education Review*, 11(1), 45-59.
<https://doi.org/10.1080/00220671.2018>